

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya perbedaan tingkat sugestibilitas antara santriwati yang pernah mengalami *dissosiative trance disorder* dan yang tidak pernah mengalami. Hal ini dilatar-belakangi oleh adanya beberapa fenomena mitos atau kepercayaan yang turun termurun tentang *dissosiative trance disorder* dan gejala ini ditandai dengan adanya kepribadian yang cenderung mudah dipengaruhi dan sangat sugestibel. Penelitian ini dilakukan pada 20 responden santri remaja putri yang ditentukan antara santri yang pernah mengalami *dissosiative trance disorder* dan yang tidak mengalami memberikan hasil bahwa tingkat sugestibel antara dua kelompok tersebut tidak signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti merasa perlu memberikan gambaran berupa saran kepada pihak – pihak berikut ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Di usia remaja perlu adanya kontrol diri yang baik dan pembentukan kepribadian yang sehat tidak terganggu, sehingga diharapkan untuk lebih mengontrol emosi agar terhindar dari kepribadian sangat sugestibel, mudah terpengaruh, suka mencari perhatian, selalu meminta persetujuan. Lebih

selektif terhadap informasi yang didapat agar tidak menjadi kepercayaan dan mitos.

a. Masyarakat Umum

Bagi masyarakat umum, lebih selektif dalam mengolah informasi tentang hal yang dianggap mitos atau kepercayaan yang turun temurun. Perbedaan orang yang pernah mengalami *trance disosiatif* dan yang tidak mengalami tidak jauh berbeda dalam kepribadiannya sehingga perlu bagi masyarakat **untuk lebih menciptakan sugesti diri yang positif.**

b. Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang memiliki topik yang sama, disarankan untuk meneliti variabel lain yang tentunya juga berhubungan. Misalnya jenis kelamin, manajemen diri, kepribadian, tingkat kecemasan serta pemilihan lingkungan pergaulan.

